

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD AL HUSAIN  
KRAKITAN SALAM MAGELANG**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah & Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

SUHARJI

NIM.08410261-E

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2010**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : SUHARJI  
Nomor Induk : 08410261-E  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya /penelitian sendiri dan bukan dari karya/ penelitian orang lain.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji .

Yogyakarta, 10 Agustus 2010

Yang Menyatakan,



SUHARJI

NIM.08410261-E

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Suharji  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah & Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Suharji  
NIM : 08410261-E  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul :  
UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD AL-HUSAIN  
KRAKITAN SALAM MAGELANG

telah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

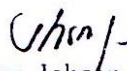
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum wr.wb.

Wassalamu alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 18 Agustus 2010  
Pembimbing

  
Drs. Ichsan, M. Pd.  
NIP : 19630226 199203 1 003



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 21 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI SD AL-HUSAIN  
KRAKATAN SALAM MAGELANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUHARJI

NIM : 08410261-E

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 27 September 2010

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd  
NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji I

Suwadi, M.Ag  
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag  
NIP. 19965650405 199303 1 002

Yogyakarta, **21 OCT 2010**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.  
NIP. 19631107 198903 1 003

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ  
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang di perintahkan .”  
(Q.S. At-Tahrim ayat 6)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Qur ‘ an dan Terjemahannya* (Semarang: CV Toha Putra 1989).Hal.516.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini di persembahkan kepada :

Almamater Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah &  
Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## ABSTRAKSI

SUHARJI. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD Al Husain Krakitan Salam Magelang . Yogyakarta : jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai upaya peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD Al Husain Krakitan Salam Magelang . Subyek dari penelitian ini adalah semua yang ikut berperan terhadap prestasi belajar siswa SD Al Husain Krakitan, antara lain : kepala sekolah, orang tua, bapak dan ibu guru serta peserta didik itu sendiri..

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggambarkan peran serta dan upaya orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Al Husain Krakitan Salam Magelang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, purposive sampel dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan orang tua peserta didik SD Al Husain Krakitan Salam Magelang telah memberikan perhatian dan upaya kepada peserta didik secara maksimal sehingga prestasi yang diperoleh peserta didik SD Al Husain Krakitan Salam Magelang menunjukkan hasil yang baik, hal ini tidak lepas dari upaya guru dan orang tua didik dalam meningkatkan prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan berbagai cara, antara lain : menambah jam pelajaran/les, memberikan pekerjaan rumah / PR, memberikan hadiah siswa yang berprestasi, memasukan kursus pendalaman agama / TPA, mendampingi anak waktu belajar dan membelikan buku keagamaan sebagai penunjang Pendidikan Agama Islam yang relevan.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ  
وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT , yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang upaya guru, orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam di SD Al Husain Krakitan Salam Magelang . Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program Ekstensi Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekretaris Program Ekstensi Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd., selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag, selaku Penasehat Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
7. Bapak Kepala Sekolah Beserta Bapak / Ibu Guru SD Al Husain Krakitan Salam Magelang.



8. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin bisa disebut satu persatu .

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin .

Yogyakarta, 10 Agustus 2010

Penulis



Suharji

NIM. 08410261-E

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iv
PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAKSI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Metode Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	11

F. Kajian Teori.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	24

## BAB II.GAMBARAN UMUM SD ALHUSAIN KRAKITAN SALAM

### MAGELANG

A. Letak Geografis .....	26
B. Sejarah Berdiri SD Al Husain Krakitan Salam .....	27
C. Visi dan Misi SD Al Husain Krakitan Salam .....	29
D. Tujuan PAI di SD Al Husain Krakitan Salam.....	31
E. Struktur Organisssi.....	32
F. Keadaan Guru, Siswa dan Keadaan Orang Tua .....	34
G . Sarana dan Fasilitas .....	38

## BAB III.UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN

### AGAMA ISLAM SD AL HUSAIN KRAKITAN SALAM

#### MAGELANG

A. Prestasi Belajar PAI siswa .....	41
B. Upaya Peningkatkan Prestasi Belajar .....	58
C.Hasil yang di capai dari Upaya Peningkatan Prestasi .....	66

**BAB IV.PENUTUP**

A.Simpulan.....	69
B.Saran.....	70
C.Kata Penutup.....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Data nilai UAS SD Al Husain Krakitan Tahun 2005-2010.....	4
Tabel 2 : Tenaga Guru SD Al Husain Krakitan Salam Magelang .....	35
Tabel 3 : Keadaan Siswa SD Al Husain Krakitan Salam Magelang .....	37
Tabel 4 : Nilai Rata-rata PAI Siswa SD Al Husain Tahun 2009 .....	57
Tabel 5 : Nilai Rata-rata PAI Siswa SD Al Husain Tahun 2010 .....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakekatnya tugas pendidikan adalah mempersiapkan generasi anak-anak bangsa agar mampu menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya di kemudian hari. Dalam menjalankan tugas ini pendidikan terus berupaya mengembangkan potensi (fitroh) yang dibawa sejak lahir yang dinugrahkan Allah SWT yang tersimpan dalam diri anak, baik yang bersifat jasmaniyah maupun ruhaniyah melalui pembelajaran disekolah dengan sejumlah pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman yang berguna bagi kehidupan dimasa mendatang .

Selama ini peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan terus menerus misalnya dengan perbaikan kurikulum, peningkatan SDM, pengadaan sumber belajar dan sarana prasarana lainnya. Dan tidak kalah pentingnya adalah mengoptimalkan peran guru dengan jalan meningkatkan kualitas dalam mengajar yaitu melalui seminar, pelatihan, program sosialisasi dan pembinaan.<sup>1</sup>

Pendidikan agama merupakan salah satu pendidikan yang perlu di terapkan kepada anak. Dengan memperkenalkan agama di usia dini kepada anak, maka akan menjadi pegangan yang kuat dan menjadi dasar dalam mengembangkan agama bagi anak. Anak pada usia dini berada dalam

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Al Husain Krakitan Salam, Tanggal 14 Maret 2010

keadaan yang sangat peka untuk menerima rangsangan-rangsangan dari luar, dimana semua perkembangan anak mulai terbentuk dan akan cenderung menetap sampai usia dewasa, dimana anak akan menunjukkan prestasinya bagus atau tidak hasil yang di capai. Jika agama tidak di tanamkan sejak dini atau salah dalam menyampaikan agama kepada anak, maka anak akan acuh - tak acuh terhadap agama di masa dewasanya nanti.<sup>2</sup>

Sehingga peserta didik selain jadi pemimpin di masyarakat juga harus sukses dalam mengikuti berbagai profesi kehidupan di dunia masa kini, juga menjadi anak bangsa yang sholeh dengan berdasarkan keimanan dan ketaqwaan serta berakhlakul karimah.

Hal tersebut sesuai dengan tuntutan perundang- undangan yang berlaku antara lain pada UUD 1945 dan perubahannya pada pasal 31 ayat (3) yang menyatakan bahwa : “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang- undang”.<sup>3</sup>

Mengingat pentingnya bahwa pendidikan anak pada usia dini merupakan pondasi untuk dasar kepribadian , memahami karakteristik anak menjadi bagian yang sangat penting bagi pendidikan maupun orang tua

---

<sup>2</sup> Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Anak* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 110.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Kurikulum Peraturan Perundang-undangan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum*, Jakarta 1999.

dalam membantu anak untuk proses peningkatan prestasi belajarnya apabila menginginkan generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal.

Oleh karena itu SD Al Husain harus dikelola sehingga memberikan manfaat yang besar kepada umat Islam menjadi muslim yang kuat imannya, berakhlak baik, berpendidikan dan memiliki pengetahuan, ketrampilan, kecakapan dan pengalaman yang berguna bagi kehidupan.

Dalam rangka menciptakan SD Al Husain yang baik dan bermutu maka dibutuhkan beberapa personil guru yang ahli dalam bidangnya, yang meliputi kemampuan Kepala sekolah, komite sekolah dan kemampuan para tenaga pendidik atau guru. Untuk meningkatkan mutu guru ditempuh beberapa hal diantaranya :

1. Mengikut sertakan para guru mengikuti kuliah S1.
2. Sertifikasi guru kelas.
3. Melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Mengikuti pelatihan, seminar dsb.<sup>4</sup>

Sikap ini berdampak positif bagi siswa dan sekolah yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Peran guru dan pengurus sekolah sangat diperlukan demi berlangsungnya pencapaian prestasi belajar SD Al Husain Krakitan Salam Magelang.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Al Husain Krakitan Tanggal 15 Maret 2010



Akhir-akhir ini pencapaian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Al Husain Krakitan Salam Magelang menunjukkan penurunan prestasi yang memerlukan upaya untuk meningkatkan perbaikan prestasi.

Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari UAS tahun 2008/2009, dibandingkan tahun sebelumnya memang menurun prestasinya yang diperoleh siswa.<sup>5</sup> Yang menurun prestasinya tidak hanya mata pelajaran umum saja tetapi juga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun data nilai UAS 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut :<sup>6</sup>

Tabel 1

Daftar nilai UAS 5 (lima) tahun terakhir

Tahun Ajaran	PAI	PKN	B I	MTK	IPA	IPS	B J	BTQ	B ING
2005/2006	7,23	6,94	7,55	8,71	8,69	6,67	6,52	7,37	6,23
2006/2007	6,99	6,36	6,36	5,76	6,72	5,04	6,96	7,37	6,03
2007/2008	7,29	6,82	7,77	6,56	7,44	6,84	6,49	7,05	6,29
2008/2009	6,67	5,34	7,23	5,23	7,01	5,52	5,66	6,69	5,11
2009/2010	7,69	6,69	7,32	7,54	7,66	6,52	7,46	7,67	6,30

<sup>5</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Al Husain Krakitan, Tanggal 17 Maret 2010

<sup>6</sup> Dokumentasi Sekolah SD Al Husain Krakitan, dikutip Tanggal 02 Oktober 2010

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan penurunan prestasi Tahun Ajaran 2008/2009 maka menarik perhatian untuk menjadi bahan penelitian pada skripsi ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa SD Al Husain Krakitan Salam Magelang ?
2. Apa upaya dalam meningkatkan prestasi belajar SD Al Husain Krakitan Salam Magelang ?
3. Apa hasil yang di capai dari upaya peningkatan prestasi belajar PAI siswa SD Al Husain Krakitan Salam Magelang.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian.
  - a. Untuk mengetahui seberapa jauh peran para guru SD Al Husain Krakitan Salam Magelang dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa .
  - b. Untuk mengetahui upaya guru, orang tua dalam membantu meningkatkan prestasi belajar PAI siswa SD Al Husain Krakitan Salam Magelang .

## 2. Kegunaan Penelitian

### A. Kegunaan secara teoritis :

- a. Bagi akademis dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan prestasi PAI di sekolah dalam rangka bersama-sama mencapai tujuan pendidikan.
- b. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan sekaligus memberikan kontribusi pada masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

### B. Kegunaan secara praktis :

- a). Bagi guru dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya peningkatan prestasi belajar PAI di sekolah .
- b). Bagi sekolah adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk upaya peningkatan prestasi

## **D. Metode Penelitian**

Sehubungan dengan penelitian ini maka dikemukakan hal-hal yang berhubungan dengan metode penelitian sebagai berikut :

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah kualitatif yang menggambarkan upaya orang tua, guru dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Al Husaian Krakitan Salam Magelang.

## 2. Penentuan Subyek Penelitian

Sesuai dengan permasalahan maka yang menjadi subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, bapak dan ibu guru, orang tua dan kepada peserta didik, dengan menggunakan penelitian untuk memperoleh data yakni meneliti sebagian individu ,dalam hal ini yang menjadi subyek adalah orang tua, guru dan siswa SD Al Husain Salam Magelang.

Karena yang akan di teliti terdiri dari beberapa kelas maka digunakan sampel. Dalam pengambilan sampel ini setiap kelas diwakili oleh 3 orangtua siswa, sehingga dari 6 kelas jumlah sampel 18 orangtua siswa.

## 3. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang di gunakan untuk mengumpulkan informasi atau pengambilan data yang diajukan.

Teknik atau metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang

mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>7</sup>

Untuk mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti sejarah sekolah serta proses belajar mengajar disekolah diperlukan metode wawancara.

Metode wawancara ini dilakukan untuk mewawancarai :

- 1) Kepala Sekolah : mencari data berdirinya sekolah, keadaan sekolah, dan usaha yang dilakukan sekolah.
- 2) Guru : mengenai proses belajar mengajar PAI dan upaya peningkatan prestasi siswa dalam Pendidikan Agama Islam.
- 3) Siswa : mengenai pelaksanaan proses belajar mengajar PAI materi yang disampaikan serta metode yang digunakan .
- 4) Orang tua siswa : mengenai perhatian orang tua terhadap belajar siswa dan upaya peningkatan prestasi belajar PAI siswa.

#### b. Metode Pengamatan atau Observasi

Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.<sup>8</sup> Digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, fasilitas sekolah, keadaan lingkungan dan situasi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar PAI serta observasi ke lingkungan rumah siswa.

---

<sup>7</sup> Lexy j. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 135.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka cipta, 2002), hal. 205.

### c. Metode Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln, dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film yang sudah dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>9</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah guru, jumlah murid, struktur organisasi sekolah, nilai mata pelajaran PAI serta fasilitas perangkat pembelajaran yang tersedia . Sehingga penulis dapat mengetahui seberapa efektifkah proses belajar mengajar PAI .

### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>10</sup>

### 4. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu atau sumber yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu .<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Lexy j Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosda Karya,2002),hal.161.

<sup>10</sup> *Ibid*, hal.103.

<sup>11</sup> *Ibid*, hal.178.

Penulis menggunakan triangulasi dengan sumber, menurut Patton yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif .

Hal ini dapat di capai dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan didepan.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi di saat penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan sebagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.<sup>12</sup>

Pada penulisan ini digunakan metode ganda yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa metode ganda tersebut cukup sampel dan mudah di laksanakan.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan strategi yang kedua yaitu triangulasi dengan metode sumber (orang dengan orang). Penulis

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 178.

membandingkan data hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa.

## **E. Tinjauan pustaka**

Skripsi yang mengangkat tema tentang pendidikan sudah banyak kita temui.

Di antara hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Skripsi Umi Kulsum dengan judul *Hubungan Antara Perhatian orang tua Terhadap Aktifitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Siswi MI Wihdatusy Syubban Lamarin 1 Kabupaten Brebes.*<sup>13</sup>

Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif tentang perhatian antara orang tua Terhadap Aktifitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Siswi MI Wihdatusy Syubban Lamarin 1 Kabupaten Brebes dapat disimpulkan bahwa perbedaannya dengan skripsi ini adalah hubungan antara perhatian orang tua terhadap aktifitas belajar anak, persamaannya membahas tentang prestasi belajar PAI.

2. Skripsi Mimin Solfia yang berjudul *Hubungan Perhatian Orang Tua*

*Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMP 3 Depok Sleman*

*Yogyakarta.*<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Umi Kulsum, “ *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Aktifitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Siswi MI Syubban Lamarin 1 Kabupaten Brebes*”, *Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga 1994*



Skripsi ini merupakan penelitian kuantitatif tentang hubungan

Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMP 3

Depok Sleman Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa perbedaannya dengan

skripsi ini adalah hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi

belajar siswa, persamaannya membahas tentang prestasi PAI.

3. Skripsi Jumari dengan judul *Kepedulian Orang Tua Tentang Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Kabupaten Gunung Kidul*.<sup>15</sup>

Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif yang menggambarkan tentang Kepedulian Orang Tua Tentang Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Kabupaten Gunung Kidul, dapat disimpulkan bahwa perbedaannya dengan skripsi ini adalah kepedulian orang tua tentang pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa, persamaannya membahas tentang prestasi belajar PAI.

Jadi peneliti yang dahulu atau ketiga peneliti di atas baru meneliti hubungan orang tua dengan prestasi belajar PAI, hubungan prestasi belajar dengan orang tua

---

<sup>14</sup> Mimin Solfia yang berjudul, "*Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMP 3 Depok Sleman Yogyakarta*". Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, 1995.

<sup>15</sup> Jumari "*Kepedulian Orang Tua Tentang Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Kabupaten Gunung Kidul*," Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah STITY Wonosari, 2000.

dan yang ketiga kepedulian orang tua dengan prestasi belajar PAI. Sedang penelitian saya ini berbeda tempat dan bertitik pada upaya guru, orang tua dalam meningkatkan belajar PAI siswa SD Al Husain Krakitan Salam Magelang .

Sedang persamannya dengan skripsi ini adalah membahas prestasi belajar pendidikan Agama Islam di sekolah.

## **F. Kajian Teori**

### **A. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Replublik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai pendidikan nasional.

Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajarannya biasanya ditunjukkan dengan angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar adalah hasil jerih payah seseorang/siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sangat dipengaruhi oleh siswa itu sendiri, guru sebagai pendidik, buku penunjang, lingkungan yang mendukung dan latar belakang pendidikan yang dijalani oleh siswa. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam juga dipengaruhi oleh siswa itu sendiri, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sangat erat hubungannya dengan upaya atau usaha yang dilakukan oleh guru, orang tua dan dorongan dalam diri anak. Upaya adalah ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.<sup>16</sup>Sedangkan usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.<sup>17</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan

---

<sup>16</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2001 ) Hal. 1250.

<sup>17</sup> *Ibid*, Hal 1254.

memperhatikan : peningkatan iman dan taqwa, akhlak mulia. Maka dalam peningkatan iman dan taqwa, akhlak mulia pada kurikulum setiap jenjang pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi atau perguruan tinggi wajib memuat pendidikan agama Islam.

Dalam proses pendidikan untuk dapat mencapai prestasi yang gemilang perlu diperhatikan beberapa komponen, antara lain :

1) Guru / Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 adalah : anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Sedangkan Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencaharian, profesinya) mengajar.<sup>18</sup> Menurut perspektif Islam, pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan, sehingga ia mampu menunaikan tugas-tugas

---

<sup>18</sup> H. Syarifudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*.(Jakarta: Ciputat Pers,2002). Hal.8.

kemanusiaannya (baik sebagai khalifah fil ardh maupun fil 'abd) sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.<sup>19</sup>

Dalam menjalankan tugasnya seorang pendidik harus memiliki kemampuan untuk berusaha meningkatkan prestasi dan hasil belajar, yaitu:

- a. Merencanakan program belajar mengajar.
- b. Melaksanakan mengelola program belajar mengajar.
- c. Menilai kemajuan proses belajar mengajar.
- d. Menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya atau dibinanya.<sup>20</sup>

Standar Nasional Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 adalah : Standar isi, proses, kompetensi kelulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.

Untuk SD Al Husain Krakitan Salam Magelang dalam melaksanakan standar nasional pendidikan dalam masalah standar isi, proses, kompetensi

---

<sup>19</sup> H. Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). Hal. 42.

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004) .hal. 19.

kelulusan, tenaga kependidikan, penilaian pendidikan mengikuti peraturan dari dinas Pendidikan dan Olahraga setempat. Tetapi dalam hal sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan ditentukan oleh yayasan Al Husain .

## 2) Peserta Didik/ Siswa

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Peserta Didik adalah : anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Dalam paradikma pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan.<sup>21</sup>

## 3) Tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran

Tujuan merupakan komponen utama yang terletak dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Peran tujuan sangat penting sebab menentukan arah proses belajar mengajar.<sup>22</sup>

## 4). Sarana atau alat

Alat-alat adalah suatu komponen yang selalu mengambil bagian dalam situasi pengajaran, guna mencapai tujuan pendidikan.

---

<sup>21</sup> Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta:Ciputat Pers,2002).hal.47.

<sup>22</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*,Sinar Baru Algesindo, Bandung 2002,hal.56.

Alat-alat ada yang berupa benda-benda kongkrit maupun benda-benda abstrak. Termasuk benda kongkrit seperti alat-alat pelajaran, alat-alat perlengkapan sekolah. Termasuk benda-benda abstrak seperti metode, hukuman, ganjaran, wibawa, pembiasaan dan lain-lain.<sup>23</sup>

Alat-alat pelajaran mempunyai guna bermacam-macam. Prof. Gazali, MA dkk, membagi alat-alat dan kegunaannya sebagai berikut :

- a. Yang diperlukan bagi pelajar berupa: alat untuk memperoleh gambaran tentang sesuatu, seperti model benda-benda ilmu ukur, ukuran, timbangan dan takaran.
- b. Kumpulan alat-alat yang gunanya untuk member paham atau pengertian tertentu tentang sesuatu kepada anak-anak.
- c. Alat-alat pelajaran untuk latihan.
- d. Alat-alat pelajaran untuk ekspresi, gunanya untuk mempermudah atau memperlancar suatu bentuk pelahiran.
- e. Alat pelajaran bagi pengajar sendiri.<sup>24</sup>

Seorang guru dituntut untuk dapat memilih alat pengajaran secara tepat, sehingga mempermudah tercapainya tujuan. Sebab dikatakan bahwa hasil dan tidaknya suatu pengajaran itu dapat dilihat tercapai tidaknya tujuan.

##### 5). Bahan pelajaran

---

<sup>23</sup> H. Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, AK Group, Yogyakarta 1995. hal. 51.

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 52.

Bahan/materi pelajaran merupakan bahan yang akan dibahas dalam pengajaran atau dalam belajar mengajar. Berkaitan dengan materi/bahan pelajaran ini semua telah tercantum dalam kurikulum. Oleh karena itu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar diharuskan selalu melihat kurikulum sebagai pedoman mengajar. Penggunaan kurikulum yang berlaku saat ini sangatlah penting karena itu merupakan ketetapan pemerintah sehingga materi yang diajarkan tidak menyimpang jauh antara sekolah yang satu dengan yang lainnya .

Selain itu pendidik harus menambah wawasan agar dapat menambah pengetahuan bagi siswa dengan tetap di sesuaikan dengan materi yang dikaji.

#### 6). Metode

Metode adalah suatu cara dan siasat menyampaikan bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan dengan kata lain menguasai bahan pelajaran tersebut.<sup>25</sup>

Dalam setiap proses belajar mengajar metode sangat penting,karena sebuah proses belajar mengajar tidak mempergunakan metode, bisa dikatakan tidak berhasil. Seorang guru dituntut agar cermat memilih dan menetapkan metode apa yang harus digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.

Oleh Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih dan mengaplikasikan sebuah metode pengajaran, yaitu:

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hal.167.



- a. Tujuan yang hendak dicapai
- b. Kemampuan guru
- c. Anak didik
- d. Situasi dan kondisi pengajaran dimana berlangsung
- e. Fasilitas yang disediakan
- f. Waktu yang tersedia
- g. Kebaikan dan kekurangan sebuah metode .<sup>26</sup>

Adapun metode yang sering digunakan oleh guru dalam menjalankan tugasnya didepan kelas antara lain :

- a. Metode ceramah
- b. Metode Tanya jawab
- c. Metode demonstrasi dan eksperimen
- d. Metode diskusi
- e. Metode pemberian tugas
- f. Metode karya wisata
- g. Metode sosio drama
- h. Metode kelompok

---

<sup>26</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Methodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Pers hal.109.

i. Metode proyek

j. Metode problem solving .<sup>27</sup>

7). Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian terhadap hasil pekerjaan setelah mengajar suatu mata pelajaran . Sifatnya disini adalah sebagai kontrol terhadap pekerjaan yang telah digariskan terlaksana atau tidak juga mengetahui sampai dimanakah bahan-bahan yang diberikan dapat mengerti. Dengan kata lain sudah berapa jauh terdidik dapat menerimanya. Sehingga dengan demikian pendidik dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya . Semua pekerjaan harus ada evaluasi.<sup>28</sup>

Di dalam pendidikan evaluasi sangat penting, oleh karena itu setiap guru hendaknya senantiasa melaksanakan evaluasi agar dapat di ketahui sejauh mana efektifitas dan efisiensi pengajarannya.

#### **B. Perkembangan Potensi Anak**

Menurut ilmu pendidikan atau ilmu jiwa modern, anak bukan manusia berbentuk kecil, tetapi anak adalah makhluk yang masih lemah dalam keseluruhan hidup baik jiwa dan jasmaninya.

Pemahaman ini penting karena beberapa alasan sebagai berikut :

---

<sup>27</sup> Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, AK Group, Yogyakarta 1995 hal. 170.

<sup>28</sup> *Ibid*, hal.85.

1. Masa anak merupakan periode perkembangan yang cepat dan terjadinya perubahan dalam banyak aspek perkembangan.
2. Pengalaman masa kecil mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan berikutnya.
3. Pengalaman tentang perkembangan anak dapat membantu mereka mengembangkan diri, dan memecahkan masalah yang dihadapinya.
4. Melalui pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak, dapat diantisipasi tentang berbagai upaya untuk memfasilitasi perkembangan tersebut, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Disamping itu dapat diantisipasi juga tentang upaya untuk mencegah berbagai kendala atau faktor-faktor yang mungkin akan mengkontaminasi (meracuni) perkembangan anak.<sup>29</sup>

Namun dalam kenyataanya masih banyak orang tua yang kurang memahami adanya keterlibatan emosi dalam kegiatan syaraf otak yang di butuhkan untuk merekatkan pelajaran dalam ingatan dan adanya keterlibatan spiritual dalam berbagai sisi manusia ( anak ).

Teori-teori yang berkaitan dengan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak masih sangat diperlukan. Teori mengenai perhatian orang tua terhadap pendidikan anak menurut konsep pendidikan islam anntara lain sebagai berikut :

---

<sup>29</sup> M. Arifin, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga, (Jakarta: Bulan Bintang,1976),hal 34.

Sayid Sabiq berpendapat, bahwa pendidikan ( Islam ) ialah mempersiapkan anak baik dari segi rohani pada khususnya dan jasmani pada umumnya.<sup>30</sup> Sedangkan Mustafa Al Ghulayaini merumuskan pendidikan Islam Yaitu menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhan dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasehat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan( meresap dalam ) jiwa,kemudian buahnya berwujud keutamaan, kebaikan dan cinta bekerja untuk kemanfaatan tanah air.<sup>31</sup>

### **C. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anaknya**

Orang tua dengan sendirinya di tuntutan untuk memiliki sifat cinta dan kasih sayang dimana orang tua mengetahui kaidah-kaidah pendidikan agar dapat membina keluarga terutama anak-anaknya menjadi generasi penerus bangsa yang berprestasi sehingga keluarga akan harmonis, tentram dan bahagia.

Adapun mengenai aktifitas keagamaan orang tua mendidik agama anak-anaknya dalam rumah tangga antara lain :

- 1) Menanamkan jiwa keagamaan
- 2) Mengajar anak melatih sholat
- 3) Menanamkan pendidikan mengenai puasa

---

<sup>30</sup> Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam* ( Yogyakarta : Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kali jaga, 1990 ), hal, 11

<sup>31</sup> Dra Hj. Nur ukbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1993 ), hal 17

- 4) Mendidik anak-anak untuk mengaji
- 5) Menanamkan pendidikan akhlak
- 6) Menanamkan pendidikan birul walidain.<sup>32</sup>

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam pembahasan skripsi ini penulis akan memberikan sistematika penyusunan sebagai berikut :

Pada bagian permulaan dari skripsi ini akan memuat tentang halaman judul, surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian dimaksudkan untuk memberikan petunjuk awal kepada para pembaca dalam memahami skripsi ini secara keseluruhan.

**BAB I** : Memuat tentang pendahuluan yang memuat : Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, Kajian teori, Metode Penelitian dan Sistematika penulisan skripsi.

**BAB II** : Membahas tentang gambaran umum SD Al Husain Krakitan Salam Magelang, yang meliputi Letak dan keadaan geografis,

---

<sup>32</sup>, Moh.Athiyah Al-Abrosyi *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*.(Jakarta:Bulan Bintang, 1970). Hal.116.

Sejarah berdirinya dan proses perkembangannya, Dasar dan

tujuan pendidikannya, Keadaan guru, siswa dan orang tua/wali

murid, Sarana dan prasarana pendidikan dan Struktur organisasi.

**BAB III** : Upaya peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SD Al Husain Krakitan Salam Mage

lang meliputi tentang proses pembelajaran Pendidikan Agama

Islam di SD AL Husain Salam Magelang, prestasi belajar PAI,

upaya peningkatan prestasi PAI, hasil yang di capai setelah ada

upaya peningkatan prestasi belajar PAI, faktor penghambat

dan pendukung serta pemecahannya.

**BAB IV** : Berisi tentang penutup yang meliputi tentang Kesimpulan, Saran-

Saran dan Kata Penutup, sebagai rasa syukur kepada Allah SWT .

Atas selesainya skripsi ini, lampiran-lampiran serta daftar riwayat

Pendidikan penulis.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada pembahasan dan analisa data dari hasil penellitian ini dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

- 1).Prestasinya siswa SD Al Husain Krakitan Salam Magelang menurun dari nilai rata-rata PAI kelas I-IV yaitu 7,40, 7,50, 7,35, 7,75, 7,45, 7,29 pada tahun ajaran 2007/2008 menjadi 6,83, 6,94, 6,72, 6,93, 6,69, 6,67 pada tahun ajaran 2008/2009.
- 2).Upaya orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar PAI yaitu : mendampingi anaknya waktu belajar, mengikut sertakan kursus pendalaman agama / TPA, membelikan buku-buku penunjang agama yang relevan, sedangkan upaya guru dalam meningkatkan prestasi PAI yaitu memberikan pekerjaan rumah / PR, penambahan jam pelajaran / les, memberikan hadiah bagi siswa-siswi yang berprestasi.
- 3). Hasil yang di capai dari upaya orang tua dan guru dalam peningkatan prestasi mata pelajaran PAI yaitu : meningkatnya dari nilai rata-rata PAI kelas I-IV yaitu 6,83, 6,94, 6,72, 6,93, 6,69, 6,67 pada tahun ajaran 2008/2009 menjadi 7,63, 7,55, 7,72, 7,57, 7,74, 7,67 pada tahun ajaran

2009/2010 dan perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik, tingkah lakunya tidak ada penyimpangan baik dirumah maupun disekolah.

## **B. Saran – saran**

Berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Al Husain Krakitan Salam Magelang agar berhasil maka penulis memberikan saran – saran sebagai berikut :

- 1).Diadakan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua untuk berupaya perlunya ditingkatkan prestasi PAI siswanya / anaknya.
- 2). Hendaknya guru memberikan tugas dirumah / PR dan orang tua mendampingi anaknya waktu belajar.
- 3). Perlu dipertahankan prestasinya dan perlu ditingkatkan kegiatan agamanya diluar jam pelajaran karena sangat menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar bidang keagamaan guna menghadapi masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar baik formal maupun informal.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis



dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam semoga selalu di tujukan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa tuntunan syari'at yang disampaikan beliau , untuk menjadi rahmat bagi seluruh umat dan seluruh alam semesta.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan tentu tak lepas dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan

Ahkirnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat menjadikan sumbangan pemikiran guna meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat berhasil sesuai yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Nawir dan M. Basyirudin Usman,  
*Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Anonymous,  
*Kurikulum SD Muhammadiyah Mlangi*, Yogyakarta: Dirjen Bimbaga Islam, 1983.
- Armai Arief,  
*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Barnadit Imam,  
*Arti dan Metode Sejarah Pendidikan*, Yogyakarta: Yasbit FIP- IKIP, 1982.
- Daryanto,  
*Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- Depag RI,  
*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 1997.  
*Membiasakan Tradisi Agama*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004.  
*Kurikulum Peraturan Perundang-undangan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum*, Jakarta, 1999.  
*Strategi pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di MI*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2007.
- Dinas P&K,  
*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Dinas P&K,  
*Buku Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Timbul, 1979.
- Fakultas,  
Tarbiyah IAIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
- H. Muhammad Zein,  
*Metodologi pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group, 1995.

H. Syarifuddin Nurdin,

*Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

H. Syamsul Nizar,

*Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Hadi Sutrisno,

*Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.

*Metodologi Research Jilid III*, Yogyakarta: YP, Fakultas Psikologi UGM, 1993.

H,Abu Tauhid,

*Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Skripsi : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999

Hasan Alwi,

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Ismiyati,

*PAI bagi anak di TK Al Qur'an Babadan Baru Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996.

Isti Wahyuni,

*Metodologi Pembentukan Kesadaran Pada Anak*.Skripsi Abu Tauhid, 2001.

*Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990.

James Pophan W. Dan Eva L. Baker,

*Teknik Mengajar secara Sistematis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.

Jumari,

*Kepedulian Orang Tua tentang Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI MI Muhammadiyah Macan mati Girimulyo Panggang*

*Gunung Kidul Yogyakarta*, Skripsi: Jurusan PAI Fakkultas Tarbiyah STITY Wonosari Yogyakarta, 2000.

Lexy J. Maloeng,  
*Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, Hal., 90,1988.  
*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: remaja Rosda Karya, 2002.

M. Arifin,  
*Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan sekolah Dan Keluarg*, Jakarta: bulan bintang, 1976.

Mimin Solfia,  
*Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Pretasi Belajar Siswa kelas II SMP 3 Depok Sleman Ygyakarta*, Skripsi: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1995.

Muh. Athiyah Al abrosyi,  
*Dasar-dasar pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

Nana Sujana,  
*Dasar-dasar Proses belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.

Ngalim Purwanto,  
*Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya, 2002.

Nue ukbiyati,  
*Ilmu Pendidikan islam*, Jakarta: bumi Aksara, 1993.

Nor Bori,  
*Metodologi Pengajaran Bahasa*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1985.

Rostiyah NK,  
*Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.

Suharsini Arikunto,

*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Proses*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Umi Kulsum,

*Hubunagan Antara hubungan Orang Tua terhadap Aktifitas Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Siswi MI Wihdatusy Syubban Lamaran I Kab Brebes*, Skripsi : Jurusan PAI fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1994.

Zakiah Darajat,

*Ilmu Jiwa Anak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

Zuhairini, dkk.,

*Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.